

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 KUPANG

Magdalena Padamai<sup>1\*</sup>, Markus U. K. Yewang<sup>2</sup>, & Andri P. Loe<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

\*e-mail: magdalena.padamai@gmail.com

**Abstrak:** Konteks penelitian ini yaitu rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa di SMAN 2 Kupang. Tingginya pengguna media sosial siswa ditambah kurangnya kedisiplinan siswa membentuk tujuan penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media sosial dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian berjumlah 141 siswa, sampel berjumlah 35 responden siswa kelas X IPS. Teknik pengambilan sampel *Propotional Sampling*. Analisis regresi linear berganda dipakai didalam penelitian ini,  $Y = 154,108 - 3,251 X_1 + 3,115 X_2 + e$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 2 Kupang dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan media sosial dan disiplin belajar secara simultan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,233 > 3,29$ ) dan  $sig\ 0,008 < 0,05$ . Secara parsial penggunaan media sosial ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 2 Kupang ( $2,869 > 2,036$ ),  $sig\ 0,007 < 0,05$ . Disiplin belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 2 Kupang, ( $2,283 > 2,036$ ),  $sig\ 0,029 < 0,05$ . Persentase pengaruh yang diberi variabel independen kepada variabel dependen 28% dan 72% dipengaruhi variabel lainnya.

**Kata Kunci:** *Penggunaan Media Sosial, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.*

**Abstract:** *The context of this research is the low economic achievement of students at SMAN 2 Kupang. The high level of social media use by students coupled with the lack of student discipline forms the goals of this study, namely the impact of using social media and learning discipline on student achievement. The population in the study amounted to 141 students, the sample numbered 35 respondents from class X IPS. Proportional Sampling technique. Multiple linear regression analysis was used in this study,  $Y = 154.108 - 3.251 X_1 + 3.115 X_2 + e$ . The findings revealed that the class X IPS SMAN 2 Kupang's economic accomplishment was significantly impacted by both the simultaneous usage of social media and learning discipline, with  $F_{count} > F_{table}$  ( $6.233 > 3.29$ ) and  $sig\ 0.008 < 0.05$ . Partially use of social media ( $X_1$ ) has a significant impact on economic accomplishment of class X IPS students of SMAN 2 Kupang ( $2.869 > 2.036$ ),  $sig\ 0.007 < 0.05$ . Discipline of study ( $X_2$ ) has a significant positive impact on economic accomplishment of class X IPS students of SMAN 2 Kupang, ( $2.283 > 2.036$ ),  $sig\ 0.029 < 0.05$ . The impact of independent variables on the dependent variable is 28% and 72% is influenced by additional variables.*

**Keywords:** *Use of social media, Learning Discipline, Learning Achievement.*

### PENDAHULUAN

Suatu bangsa dalam pembangunan nasionalnya pendidikan merupakan suatu unsur yang penting. Setiap bangsa bergantung pada pendidikan dalam meningkatkan SDM yang dimiliki (Sirait, 2016). Septiani, (2020) Kunci utama membangun generasi bangsa ada

pada pendidikan. Begitu juga dengan Indonesia, Tujuan Pendidikan Nasional bangsa Indonesia tercantum dalam UU No. 20 Thn 2003 mengenai dengan Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu pada dasarnya menekankan pada pengembangan peserta didik untuk menjadi

pribadi yang baik dan berguna bagi pembangunan bangsa serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sujana, (2019) yang terurai dalam tujuan pendidikan dalam undang-undang bangsa memiliki point pada membangun generasi bangsa yang lebih baik.

Masa sekarang ini dunia teknologi sudah masuk pada hampir berbagai aspek hidup tiap orang, termasuk dalam aspek pendidikan. (Akbar & Noviani, 2019) didalam proses belajar pada pendidikan saja teknologi telah memberi pengaruhnya. Dunia teknologi yang terus berkembang tidak dapat dihindari sebab hal ini sejalan dengan terus berkembangnya ilmu pengetahuan (Jamun, 2018). *Gadget* serta jaringan internet merupakan salah satu produk yang ditawarkan. *Gadget* sendiri merupakan suatu fitur berteknologi tinggi (Kuncoro, 2009). Penggunaan *gadget* dalam kehidupan keseharian sudah bukan hal awam dalam masyarakat (Mariskhana, 2018). Dimana internet adalah jaringan global sehingga memungkinkan penggunaanya diseluruh dunia terhubung (Sulhan, 2019). Kemudian internet sendiri yang merupakan produk dari kemajuan teknologi ini sudah masuk sebagai suatu gaya hidup tiap individu, Indonesia juga tidak lepas dari hal ini (Gunawan et al., 2021). Berikut disajikan grafik pengguna internet di Indonesia sejak 2010-2022, oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

**Gambar 1. Grafik Jumlah Pengguna Internet**

## di Indonesia 2010-2022



Sumber: DataIndonesia.Id

Hasil survei oleh APJII menunjukkan peningkatan pemakaian internet di Indonesia yang terus terjadi tiap tahunnya. APJII memaparkan kelompok berusia 13 tahun sampai dengan 18 tahun adalah pemakai internet tertinggi dengan tingkat penetrasi sebesar 99,16%, disusul kelompok berusia 19 tahun sampai dengan 34 tahun dengan tingkat penetrasi sebesar 98,64%. Hal ini menunjukkan usia kaum pelajar di Indonesia banyak menghabiskan waktu didalam dunia internet. Penggunaan internet telah meluas pada tiap kalangan termasuk pelajar seiring dengan teknologi yang terus berkembang (Hamzah & Putri, 2020).

Internet sendiri menawarkan berbagai produk diantaranya media sosial dengan jenisnya yang beragam. Wanto et al., (2018) internet sendiri pada masa sekarang mudah untuk dipakai hanya dengan melalui *gadget*. Penggabungan dari pada *gadget* dan jaringan internet inilah yang memunculkan media sosial (Aditia, 2021). Media sosial yang memanfaatkan jaringan internet ini memberikan begitu banyak tawaran bagi

penggunanya untuk dipakai dengan mudah diantaranya untuk berbagi informasi juga sampai pada membuat dunia virtualnya sendiri (Achmad et al., 2020). Berikut disajikan grafik data pemakai media sosial yang giat menggunakan media sosial di Indonesia sejak 2015-2022, oleh *We Are Social* dalam DataIndonesia.Id, sebagai berikut:

**Gambar 2. Grafik Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial Indonesia 2015-2022**



Sumber: Data Indonesia.id

Menurut informasi oleh *We are Social* dalam DataIndonesia.Id memaparkan bahwa di Indonesia pengguna aktif media sosial meningkat pada selang waktu 1 tahun yaitu 2021-2022.

Media sosial sekarang ini membawa perubahan besar diantaranya komunikasi sudah hanya digunakan melalui aplikasi online. Masa sekarang perkembangan teknologi ini terus mempengaruhi kemajuan dalam berkomunikasi serta berbagi informasi (Wibisino & Mulyani, 2018). Komunikasi yang tadinya dilakukan secara langsung pada masa sekarang sudah beralih kearah modern atau digital (Rafiq, 2020). Maharsi, (2000) teknologi informasi yang terus berkembang membawa suatu dampak bagi masyarakat.

Rohmadi, (2016) memaparkan beberapa dampak positif dari pada media sosial diantaranya mendapatkan informasi, dapat menjalin silaturahmi, dapat membuat komunitas, *branding*, promosi bahkan kegiatan sosial. Terlepas dari semua dampak positif yang diberikan jika penggunaan media sosial tidak dibarengi dengan batasan maka penggunaanya justru akan mengalami ketergantungan dan yang pada akhirnya mengganggu aktifitasnya. Hasil penelitian oleh *University of California Irven Study* dalam artikel *the muse*, pada dasarnya menyampaikan bahwa seseorang membutuhkan setidaknya 23 menit lagi untuk memfokuskan diri setelah satu gangguan. Hal ini sama dengan membuang waktu dimana pada akhirnya membuat seseorang kehilangan rasa tanggungjawabnya. Didalam dunia pendidikan han ini akan berdampak dalam pembelajaran dan prestasi siswa. Slameto (2010) menyatakan terdapat 2 faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar seorang siswa yaitu faktor internal dan eksternal, Internal sendiri berbicara mengenai faktor yang muncul dari dalam diri seperti psikologis, kelelahan jasmani dan rohani, juga kondisi tubuh secara fisik maupun kesehatan sedangkan eksternal berasal dari luar seorang individu seperti lingkungan sekitar. Media sosial hadir sebagai suatu media penghubung seorang terhadap lingkungan sekitarnya. Pemakaian media

sosial menimbulkan dampak terburuk yang mungkin terjadi dalam pendidikan yaitu lemahnya tanggung jawab siswa akan aktifitas belajar yang justru berdampak pada prestasi belajarnya (Suryaningsih, 2020).

Koentjaraningrat, (1974) menurunya rasa tanggung jawab sama dengan menurunya disiplin yang saat ini diketahui sebagai suatu gejala yang sudah meluas dalam kehidupan keseharian masyarakat Indonesia.

Mulyawati et al., (2019) kedisiplinan memberikan manfaat yang besar bagi suatu individu, dimana sifat disiplin yang mengatur, medidik perlu dalam memperbaiki kehidupan dan baik bagi peningkatan hasil belajar. disiplin mengartikan seseorang untuk dapat menghindari gangguan maupun godaan didalam lingkungan sekitar (Sukardi, 2016). Menurut Prijodarminto, (1994), Disiplin terbentuk dari pada ketaatan, kesetiaan, keteraturan serta ketertiban. Sehingga kedisiplinan dapat memberikan suatu dampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam mengindikasi seorang siswa berpengetahuan baik dapat diketahui dengan melihat prestasi belajarnya (Hamdu & Agustina, 2011). Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan juga penilaian hasil dari belajar yang dilakukan apabila siswa selesai menyelesaikan proses belajar yang akan diujikan dengan tes yang dimana hasilnya akan disimbolkan dalam angka, huruf, atau kalimat (Khumaero & Arie, 2017).

Hasil observasi oleh peneliti pada SMA

Negeri 2 Kupang ditemukan pemakaian *Gedget* umum dilingkungan sekolah di tambah terhubungnya dengan jaringan internet. Diketahui juga bahwa siswa sering ditemukan memakai *handphone* didalam kelas, sering terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas, terlambat masuk kelas, tidak disiplin menggunakan waktu.

Didapatkan juga bahwa pada nilai murni Penilaian Tengah Semester (PTS) pelajaran ekonomi dari 3 kelas X yang diambil datanya 73,33% siswa tidak tuntas, begitu juga pada Penilaian Akhir Semester (PAS) 87,62% siswa tidak mencapai standar ketuntasan. Berdasarkan pengelompokannya, nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa rentang nilai rendah dan sangat rendah sebanyak 53 siswa dari 105 siswa. pada pengelompokan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) didapatkan juga bahwa siswa dengan rentang nilai rendah dan sangat rendah sebanyak 92 siswa dari 105 siswa.

Sehingga dapat diketahui siswa banyak belum dapat mencapai tujuan didalam pembelajaran yang pada akhirnya mengganggu prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti berkeinginan untuk mengkaji dengan dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kupang”

**METODE**

Pendekatan penelitian kuantitatif oleh Sugiyono, (2018) didefinisikan sebagai penelitian yang berdasar pada positifisme, yang dimana digunakan dalam meneliti populasi maupun sampel, data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif/statistik. Populasi yang ada adalah 141 siswa. *Propotional sampling* dengan teknik *simple random sampling* digunakan dalam mengumpulkan sampel penelitian. Arikunto, (2010), apabila suatu subjek tidak lebih dari 100 maka baiknya dipakai semua sedangkan apabila memiliki subjek yang banyak atau lebih banyak 100 sebaiknya dipakai 10 sampai dengan 15% atau 20 sampai dengan 25% atau bisa lebih. Sehingga 25% dari 141 adalah 35 sehingga 35 responden dipakai peneliti sebagai sampel. Kemudian teknik yang dipakai peneliti guna terkumpulnya data yang dibutuhkan adalah dengan teknik dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner yang diperuntukan peneliti sebelumnya telah melalui tahap uji validitas serta reliabilitas guna untuk kelayakan instrument penelitian. Hasil uji validitas jumlah awal item adalah 41 yang kemudian gugur 13 item dan tersisa 28 item kuesioner. Pengujian reliabilitas kuesioner sendiri disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	29

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Tingkat Cronbach's Alpha mencapai 0,706>0,60 sehingga masuk pada kategori reliabilitas tinggi. Maka kuesioner penelitian sudah layak untuk diperuntukan sebagai instrumen dalam penelitian.

Setelahnya dalam menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**a. Hasil Uji Linearitas**

**Tabel 3.1 Uji Linearitas X1**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Prestasi Belajar * X1_Penggunaan Media Sosial	Between Groups	(Combined) 2859.668	8	357.459	2.020	.084
		Linearity 1217.550	1	1217.550	6.879	.014
		Deviation from Linearity 1642.118	7	234.588	1.325	.278
Within Groups		4601.932	26	176.997		
Total		7461.600	34			

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Sesuai output diatas nilai *Devation from Linearity*, X1 sebesar 0,278>0,05 sehingga variabel X1 dan variabel Y linear secara signifikan.

**Tabel 3.2 Uji Linearitas X2**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Prestasi Belajar * X2_Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined) 1498.003	7	214.000	.969	.473
		Linearity 710.304	1	710.304	3.216	.084
		Deviation from Linearity 787.699	6	131.283	.594	.732
Within Groups		5963.597	27	220.874		
Total		7461.600	34			

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai *Deviation from Linearity*, Variabel X2 sebesar  $0,732 > 0,05$  sehingga variabel X2 dan variabel Y linear secara signifikan.

**b. Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 3.3 Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1_Penggunaan Media Sosial	.221	35	.000	.945	35	.082
X2 Disiplin Belajar	.163	35	.020	.951	35	.120
Y Prestasi Belajar	.146	35	.057	.947	35	.095

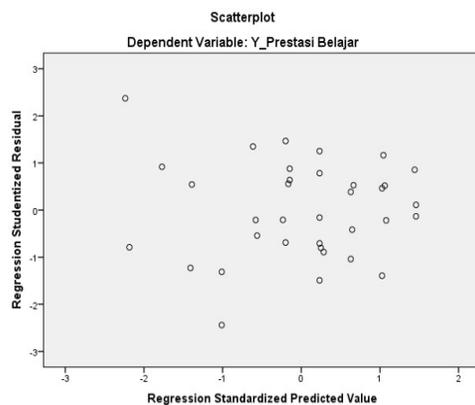
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Dari tabel 4, diketahui variabel X1 memiliki nilai sig  $0,082 > 0,05$ , X2 memiliki nilai sig  $0,120 > 0,05$  kemudian Y nilai sig nya  $0,095 > 0,05$ . Sehingga data berdistribusi normal

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 3.4 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Metode Scatterplot**



Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Gambar diatas dapat menunjukkan bahwa penyebaran residual tidak beraturan artinya dapat diinterpretasikan tidak adanya

gejala heteroskedastisitas. Untuk memperkuat lagi peneliti melakukan pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Spearman's Rho*, disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Metode Spearman**

		Correlations			
		X1_Penggunaan Media Sosial	X2_Disiplin Belajar	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	X1_Penggunaan Media Sosial	Correlation	1.000	.061	-.043
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)		.728	.805
		N		35	35
	X2_Disiplin Belajar	Correlation	.061	1.000	.016
		Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.728		.926	
	N	35	35	35	
Unstandardized Residual	Correlation	-.043	.016	1.000	
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.805	.926		
	N	35	35	35	

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel diatas sig  $0,805 > 0,05$  merupakan nilai sig dari X1, kemudian sig  $0,926 > 0,05$  merupakan nilai sig dari X2. Sehingga jika diinterpretasikan data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**d. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3.6 Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Error Std.	Beta	t			
1	(Constant)	154.108	70.348		2.191	.036		
	X1_Penggunaan Media Sosial	-3.251	1.133	-.432	-2.869	.007	.993	1.007
	X2 Disiplin Belajar	3.115	1.365	.343	2.283	.029	.993	1.007

a. Dependent Variable: Y\_Prestasi Belajar

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Output yang tertera diatas didapati Tolerance bernilai 0,993>0,10 kemudian VIF bernilai 1,007<10,00. Sehingga diinterpretasikan data tidak mengalami multikolinearitas.

**1. Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3.7 Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	154.108	70.348		2.191	.036
	X1_Penggunaan Media Sosial	-3.251	1.133	-.432	-2.869	.007
	X2 Disiplin Belajar	3.115	1.365	.343	2.283	.029

a. Dependent Variable: Y\_Prestasi Belajar

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Didapatkan rumus persamaan regresi (Y = 154,108 - 3,251 X<sub>1</sub> + 3,115 X<sub>2</sub> + e) nilai konstanta 154,108, koefisien regresi variabel penggunaan media sosial bernilai negatif sebesar -3,251, koefisien variabel disiplin belajar bernilai positif sebesar 3,115.

**2. Hasil Uji Hipotesis**

**a. Uji t**

**Tabel 3.8 Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	154.108	70.348		2.191	.036
	X1_Penggunaan Media Sosial	-3.251	1.133	-.432	-2.869	.007
	X2 Disiplin Belajar	3.115	1.365	.343	2.283	.029

a. Dependent Variable: Y\_Prestasi Belajar

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Tabel diatas dapat dilihat uji hipotesis variabel penggunaan media sosial

(2,869>2,036), sig sebesar 0,007<0,05 (Prestasi belajar dipengaruhi penggunaan media sosial). Uji hipotesis untuk variabel disiplin belajar (2,283>2,036) dengan sig yang ditemukan sebesar 0,029<0,05 (Prestasi belajar dipengaruhi disiplin belajar).

**b. Uji F**

**Tabel 3.8 Uji Simultan (Uji F)**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2091.865	2	1045.933	6.233	.005 <sup>b</sup>
	Residual	5369.735	32	167.804		
	Total	7461.600	34			

a. Dependent Variable: Y\_Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), X2 Disiplin Belajar, X1 Penggunaan Media Sosial

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Dari output ini didapati nilai F<sub>hitung</sub>>F<sub>tabel</sub> (6,233>3,29), Sig 0,008<0,05. Artinya dapat diinterpretasikan prestasi belajar dipengaruhi penggunaan media sosial dan disiplin belajar.

**c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 3.9 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 <sup>a</sup>	.280	.235	12.954

a. Predictors: (Constant), X2 Disiplin Belajar, X1 Penggunaan Media Sosial

Sumber: Pengolahan SPSS 24, 2023

Dari output data dapat diinterpretasikan nilai dari R Square 0,280. Sehingga diberi kesimpulan bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan media sosial serta disiplin belajar kepada prestasi belajar sebesar 28%, selebihnya disebabkan oleh variabel lain.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar

Hasil dari analisis data regresi berganda ditemui penggunaan media sosial berpengaruh negatif serta signifikan sehingga menerima  $H_1$  dimana hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi variabel penggunaan media sosial yaitu sebesar -3,251 yang didukung lagi dengan uji t dimana  $t_{hitung}=2,869 > t_{tabel}= 2,036$ , dengan nilai sig  $0,007 < 0,05$ . Pengaruh ini sendiri terbentuk sebab pemakaian media sosial yang mudah serta jangkauan yang tidak terbatas membuat siswa banyak memakan waktu didalamnya yang pada akhirnya membuat siswa melupakan keadaan lingkungan sekitar juga kewajibannya yang berakibat pada penurunan pencapaiannya disekolah maupun lingkungan sekitar. Purnama, (2011) menyampaikan karakteristik dari pada media sosial yang memiliki jangkauan luas, mudah untuk diakses, dapat digunakan tanpa pelatihan serta memberi informasi actual. Namun media sosial sendiri memberikan dampak negatif akibat penggunaannya diantaranya kurangnya kemampuan dalam belajar, kurang sosialisasi dalam lingkungan sekitar serta kesehatan yang dapat berkurang (Khoiriyah et al., 2019).

Selaras dengan penelitian oleh Taaraungan et al., (2022) dimana ada pengaruh yang signifikan penggunaan dari media sosial didalam kehidupan keseharian pada prestasi belajar pelajar ini dilihat dari nilai  $t_{hitung} 3,667 > t_{tabel} 2,028$  dengan  $r=0,519$

dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 80,85+0,002X$ . Walten et al., (2022) dalam penelitiannya menunjukkan penggunaan media sosial berpengaruh bagi hasil belajar dimana dibuktikan dengan  $t_{hitung} 2,499 > t_{tabel} 1,998$  dimana nilai sig =  $0,015 < 0,05$ . Wibowo & Febrianto, (2020) hasil penelitiannya diketahui prestasi belajar siswa dipengaruhi positif dan signifikan oleh media sosial yaitu dengan nilai p value  $0,049 < 0,05$ .

### 2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian diperoleh disiplin belajar berpengaruh positif serta signifikan sehingga menerima  $H_2$  dimana hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi variabel disiplin belajar yaitu sebesar 3,115 yang didukung dengan uji t dimana  $t_{hitung}=2,283 > t_{tabel}= 2,036$ , dengan nilai sig  $0,029 < 0,05$ . Pengaruh ini sendiri terbentuk sebab apabila siswa menerapkan kedisiplinan dengan konsisten dan tepat maka ia membentuk dirinya untuk mencapai pencapaian yang baik entah itu disekolah maupun dalam kesehariannya. Slameto, (2010) menyatakan bahwa kedisiplinan diperlukan siswa baik disekolah maupun dirumah jika ia ingin maju dalam pembelajaran.

Selaras dengan hasil yang diteliti Mulyawati et al., (2019) dimana hasil belajar dipengaruhi disiplin belajar dimana  $t_{hitung} = 13,23$  dengan  $t_{tabel (0,05)} = 1,67866$  dan  $t_{tabel(\alpha - 0,01)} = 2,41019$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,23 >$

1,67866 > 2,41019 yang dimana menunjukkan bahwa koefisien jalur disiplin belajar kepada hasil belajar adalah signifikan. Tolok et al., 2023, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada variabel disiplin belajar  $t_{hitung}$  (3,880) >  $t_{tabel}$  (1,994) dimana nilai signya  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang diberikan kedisiplinan belajar kepada prestasi belajar yang didapat siswa.

### 3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian diperoleh prestasi belajar dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh penggunaan media sosial dan secara positif dan signifikan oleh disiplin belajar sehingga menerima  $H_3$ . Dimana hal ini dapat dilihat dari bentuk persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 154,108 - 3,251 X_1 + 3,115 X_2 + e$ . Dilihat dari persamaan ini maka diketahui  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki pengaruh terhadap  $y$ . Didukung dengan hasil uji F penelitian,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,233 > 3,29$ ), dengan pengaruh yang signifikan  $0,005 < 0,05$ . Terbentunya ini disebabkan oleh penggunaan media sosial secara berlebihan mengganggu atau berdampak buruk bagi siswa diantaranya dalam kedisiplinan siswa dimana disiplin yang menurun justru mengganggu capaian belajarnya atau prestasi belajar siswa. SWA-Mark Plus dalam Dewi (2017) memaparkan bahwasanya penggunaan media sosial yang sudah lebih dari pada 6 jam perhari tergolong tinggi. Moenir, (2010) menyampaikan

indikator untuk dapat mengukur tingkat dari pada disiplin belajar memiliki dasar pada disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. (Khoiriyah et al., 2019) menjelaskan bahwa Media sosial memberi dampak buruk bagi pemakainya seperti bekurangnya kemampuan dalam belajar, kurang bersosialisasi, kesehatan memburuk, serta menimbulkan siswa malas dalam belajar. Dapat disimpulkan penggunaan media sosial yang dibatasi atau dikurangi disertai kedisiplinan belajar yang baik pada akhirnya memberikan pengaruh dimana ada pencapaian baik dalam prestasi belajar siswa sebaliknya penggunaan berlebihan dan tidak disertai kedisiplinan belajar baik dapat menyebabkan penurunan prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

### SIMPULAN

Maka hasil dari yang diteliti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial kepada prestasi belajar, ada pengaruh signifikan disiplin belajar kepada prestasi belajar, ada pengaruh signifikan penggunaan media sosial dan disiplin belajar secara bersama kepada prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kupang. Berdasarkan simpulan diatas penulis menyarankan:

1. Bagi siswa, sekiranya siswa menggunakan media sosial dengan tepat guna dan tidak berlebih dalam memakai media sosial. Serta menerapkan disiplin yang benar,

- baik disekolah, rumah, lingkungan bermasyarakat bahkan dalam dunia bermedia sosial.
2. Bagi pendidik, hendaknya guru lebih memperhatikan kedisiplinan siswa terkhususnya dalam memakai *handphone* di lingkungan sekolah, serta menerapkan pembelajaran yang dimana dapat membawa semangat siswa dalam pembelajaran yang pada dimana siswa tidak akan beralih ke penggunaan penggunaan *handphone* dan bermain media sosial dikelas.
  3. Bagi sekolah, agar lebih menekankan aturan penggunaan *handphone* di sekolah, serta aturan yang nantinya dapat meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah.
  4. Penelitian berikut, riset ini dapat sebagai referensi bagi penelitian kedepanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., Azhari, T. Z., Esfandiar, W. N., Nuryaningrum, N., Syifana, A. F. D., & Cahyaningrum, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.17-31>
- Aditia, R. (2021). Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.24123/soshum.v2i1.4034>
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*, 2(1), 18–25.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, K. S. 2017. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa Maroa Kab. Konawe Selatan. <http://digilib.iainkendari.ac.id/803/>. diakses pada 20 Februari 2023 pukul 09:00.
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko, A., Uwiringiyimana, J. P., & Mahayana, I. (2021). Adiksi Media Sosial dan Gadget bagi Pengguna Internet di Indonesia. *Techno-Socio Ekonomika*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.32897/techno.2021.14.1.544>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 80–86. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Mengenal dan Mengantisipasi Hoax di Media Sosial pada Kalangan Pelajar. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 3(1), 9–12. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/viewFile/1361/683>
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Khoiriyah, F., Thohari, M. I., & Jazari, I. (2019). Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar sisiwa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 185–190.
- Khumaero, lathifah alKhumaero, & Arie, S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698–710.

- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, eri dkk. (2009). *Life on blackberry*. Multikom.
- Lastoe, Stacy. 2020. "This Is Nuts: It Takes Nearly 30 Minutes to Refocus After You Get Distracted". <https://www.themuse.com/advice/this-is-nuts-it-takes-nearly-30-minutes-to-refocus-after-you-get-distracted>. diakses pada 20 Februari 2023 pukul 08:20.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.127-137>
- Mariskhana, K. (2018). Dampak Media Sosial (Facebook) dan Gadget Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 62–67.
- Moenir, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Mulyawati, Y., Sumardi, & Elvira, S. (2019). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin Menuju Sukses*. Pradaya Paramita.
- Purnama, H. (2011). Media Sosial di era pemasaran 3.0. Corporate and marketing Communication. *Pusat Studi Komunikasi Dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana*.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18–29.
- Rohmadi, A. (2016). *Tips Produktif Ber-Social Media*. Elex Media Komputindo.
- Septiani, G. (2020). Pengaruh lingkungan bagi kecerdasan siswa secara intelektual, emosional, sosial dan spiritual. *Al Hikmah: Journal Of Education*, 1(1), 47–58. <http://yphn.ac.id/ejournal/index.php/Alhikmah/index>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sulhan. (2019). Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Informasi Bagi Pelajar Di SMK Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi Dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 57–66.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Taaraungan, F., Wenas, J. R., & Mangobi, J. U. L. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 36–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.35931/pediaqu.v1i4.32>
- Tolok, T. K., Data, A., & Saragih, F. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Nubatukan. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 3, 119–126.

- Walten, E., Yewang, M. U. K., & Simanungkalit, E. B. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa SMA swasta reformasi plus Noelbaki. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–7.
- Wanto, A., Suhendro, D., & Windarto, A. P. (2018). *Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun*. 9(2), 149–157.
- Wibisino, T., & Mulyani, Y. S. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.37058/jem.v4i1.690>
- Wibowo, A., & Febrianto, R. A. (2020). Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal TIKomSiN*, 8(1), 67–73.